

Analisis Pengaruh Sertifikasi Halal dan Kualitas Produk Jamu Ramuan Madura Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen di Kecamatan Modung

Miftakhul Alifah Aurelia

Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan

Email: 200721100142@student.trunojoyo.ac.id

Mashudi

Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan

Email: Mashudi@trunojoyo.ac.id

Dahruji

Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan

Email: Dahruji@trunojoyo.ac.id

Korespondensi Penulis: 200721100142@student.trunojoyo.ac.id

Abstract: *Analysis of the Influence of Halal Certification and Quality of Madurese Herbal Medicine Products on Consumer Interest, specifically in Kedungdung Village, Modung District, Bangkalan Regency. The aim of this research plan is to determine the influence of Halal Certification and the Quality of Madura Herbal Medicine Products on Consumer Purchasing Decisions. The type of research used is quantitative descriptive which is considered very suitable for reviewing studies that describe variables as they are and are supported by data in the form of numbers produced from actual conditions. There are various interesting facts related to halal certified Madurese herbal medicine, which in this context is still difficult to implement in Indonesia, especially in Modung District, Bangkalan Regency, this is because there are still many Madurese herbal medicines that have not implemented halal certification, especially in Bangkalan Regency.*

Keywords: *Halal Certification, Product Quality, and Consumer Purchasing Decisions.*

Abstrak. Analisis Pengaruh Sertifikasi Halal Dan Kualitas Produk Jamu Ramuan Madura Terhadap Minat Konsumen tepatnya Di Desa Kedungdung Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan. Tujuan dari rencana Penelitian ini mengkaji bagaimana sertifikasi Halal dan Jamu mempengaruhi keputusan pembelian konsumen adalah Efek Madura. Ingatan kuantitatif deskriptif yang sangat cocok untuk mengumpulkan Penelitian yang menggambarkan variabel sebagai angka yang berasal dari kenyataan. Berbagai macam fakta menarik berkaitan dengan jamu ramuan Madura bersertifikasi halal, yang mana ternyata konteks ini sulit diterapkan di Indonesia terutama di Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan, hal ini dikarenakan masih banyak jamu ramuan madura yang belum menerapkan terkait sertifikasi halal terutama di Kabupaten Bangkalan.

Kata kunci : Sertifikasi Halal, Kualitas Produk, dan Keputusan Pembelian oleh Konsumen.

LATAR BELAKANG

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) bertanggung jawab untuk mensertifikasi status halal produk. Kementerian Agama (Kemenag). Kebutuhan penting bagi pengusaha adalah kemampuan untuk menandai dan menjual atau membedakan produk mereka sebagai halal. Label halal, di sisi lain, adalah segel persetujuan produk. Produk diproduksi, disimpan, dan dikonsumsi di Indonesia harus memiliki sertifikasi halal, sesuai dengan Pasal 4 UU No. 33

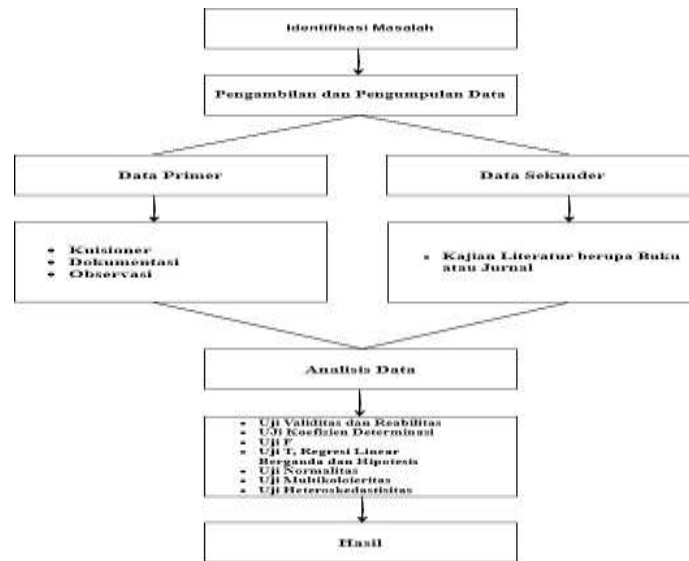
Tahun 2014 tentang JPH. Paragraf 8 bab 8 UU No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen menyatakan, "Usaha ini bergerak dalam memproduksi barang dan/atau jasa yang tidak sesuai dengan standar produksi halal, seperti yang ditunjukkan dengan kata "halal" pada label." Berdasarkan hal ini, label halal harus ditempatkan pada setiap produk daging babi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum Islam dan mencegah pemilik bisnis melanggarnya. Karena itu, dari 1500 produk, hanya 10% yang memiliki label halal dan memenuhi sertifikasi halal yang dikeluarkan oleh MUI. 90% sisanya tidak memiliki label halal dan sangat dipengaruhi oleh hukum Islam, yang mempengaruhi kualitas produk. Apakah produk dapat menjalankan fungsinya adalah cara mengukur kualitas produk; Kemampuan ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, daya tahan, fungsionalitas, dan penelitian dan pengembangan. Kualitas produk adalah kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan baik dari segi kinerja maupun hasil. Kualitas produk juga sering digambarkan sebagai level di atas nol, atau tidak sama sekali. Menurut Ernawati, Kualitas adalah faktor kunci dalam keputusan pelanggan ketika membeli suatu produk. Ketika kualitas produk meningkat, keinginan konsumen untuk membelinya juga akan meningkat. Dengan kata lain, dapat disimpulkan Kualitas adalah kemampuan produk untuk memenuhi semua kebutuhan konsumen. Kata "jampi" dan "usodo" dalam bahasa Jawa Kuno berarti "membuat" menggunakan berbagai bumbu dan rempah-rempah. Istilah jampi semakin populer di kalangan keraton, namun abad pertengahan sekitar abad ke-15 ini jarang digunakan. Obat tradisional selalu mengenali gaya musik. Pada awal hari, air ini dikenal sebagai air keraton, tetapi kemudian disebut air muara, bahkan jika digunakan sebagai air payau. Pulp ini terbuat dari pulp mentah yang belum diproses dari Pulau Madura dan telah ada sejak tahun 1908. Obat tradisional Maduraian sebagian besar melibatkan penggunaan herbal, baik segar atau kering. Bahan-bahan untuk beras Madura mudah diakses, terutama di pasar tradisional dan depot beras, sehingga pengguna mudah mendapatkan bahan-bahan untuk membuat beras yang mereka inginkan. Oleh karena itu, peneliti bersedia menerima gelar berdasarkan data yang disajikan di bawah ini. "Analisis Pengaruh Sertifikasi Halal Dan Kualitas Produk Jamu Ramuan Madura Terhadap Keputusan Pembelian oleh Konsumen Di Kecamatan Modung."

METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan yang dilakukan didalam penelitian ini yaitu suatu kegiatan dengan tujuan memecahkan masalah yang ada dengan menggunakan dukungan data sebagai landasan untuk mengambil keputusan. Pada intinya, metodologi penelitian adalah pendekatan akademis untuk mengumpulkan data. Metodologi penelitian adalah proses memperoleh pengetahuan

tentang dunia di sekitar kita. Tujuan sistematis dari metode penelitian adalah untuk menyebarkan pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Creswell, metode penelitian kuantitatif adalah seperangkat prosedur untuk menguji berbagai teori dengan mempelajari hubungan antar variabel; Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Untuk peneliti kuantitatif, mereka harus memiliki asumsi untuk menguji teori, mendeteksi bias, mengontrol penjelasan alternatif, menggeneralisasi, dan menerapkan hasil. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Salah satu metode penelitian yang menggunakan data kuantitatif, juga dikenal sebagai data numerik atau bernilai numerik, adalah metode analisis kuantitatif. Metode kuantitatif juga didefinisikan sebagai metode yang lebih sensitif terhadap pengaruh variabel eksogen pada fenomena sosial. Setiap fenomena sosial dipecah menjadi banyak komponen, variabel, dan indikator untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Patereman, Patengteng, dan Kedungdung, yang berada di Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan karena menyesuaikan dengan lokasi penelitian dari dosen pembimbing yang mana harus bersinergi dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh dosen pembimbing dikarenakan merupakan mahasiswa yang mendaftarkan diri untuk bersinergi di MBKM Riset, dan juga setelah melakukan survey sesuai dengan penelitian yang sudah ditentukan oleh dosen pembimbing saya yakni tertarik dengan produksi Jamu Ramuan Madura yang berada di Kecamatan Modung, yang mana produsen atau pembuat Jamu Ramuan Madura tersebut dari tahun ke tahun sudah memproduksi Jamu Ramuan Madura asli. Populasi penelitian kali ini yaitu Konsumen Jamu Ramuan Madura dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang Konsumen Jamu Ramuan Madura.

HASIL PENELITIAN



Gambar 1. Flowchart Penelitian

HASIL

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Serifikasi Halal
X1.1	Pearson Correlation	1	-.021	.489**	.489**	.579**
	Sig. (2-tailed)		.837	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	-.021	1	.489**	.489**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.837		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.489**	.489**	1	1.000**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	.489**	.489**	1.000**	1	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
Serifikasi Halal	Pearson Correlation	.579**	.731**	.882**	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Fokus yang saya mark jika nilai r hitung $>$ r table maka valid. Contoh Indikator X1.1 nilai r hitung $0,579 > 0,281$ (R table 96 responden).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	4

Nilai Cronbach 0,793 > 0,6 maka reliabel.

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Kualitas Produk
X2.1	Pearson Correlation	1	.314**	.217*	.377**	.630**
	Sig. (2-tailed)		.002	.033	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.314**	1	.314**	.389**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.002		.002	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.217*	.314**	1	.592**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.033	.002		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	.377**	.389**	.592**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
Kualitas Produk	Pearson Correlation	.630**	.742**	.708**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.693	4

		Correlations			
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Keputusan Pembelian
Y1.1	Pearson Correlation	1	.557**	.445**	.828**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96
Y1.2	Pearson Correlation	.557**	1	.510**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96
Y1.3	Pearson Correlation	.445**	.510**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96
Keputusan Pembelian	Pearson Correlation	.828**	.837**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	3

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.310	.295	.62275

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Serifikasi Halal
b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Nilai R Square 0.310 atau 31% artinya variable independent memiliki kontribusi pengaruhnya terhadap variable dependen. Sedangkan 69% lainnya dijelaskan oleh faktor lain dilaur model.

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.173	2	8.087	20.852	.000 ^b
	Residual	36.067	93	.388		
	Total	52.240	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

b. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Serifikasi Halal

Nilai Sign 0,000 < 0,05 artinya secara simultan variable independent mempengaruhi variable dependen.

Tabel 4. Uji T, Regresi Linear Berganda dan Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.341	.526		.648	.519
	Serifikasi Halal	.019	.163	.012	.116	.908
	Kualitas Produk	.606	.117	.549	5.186	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

$$Y = c + X_1 + X_2$$

$$\text{Kep. Pem} = 0,341 + \text{Ser.hal } 0,019 + \text{Kual. Prod } 0,606$$

1. Nilai constanta sebesar 0,341 artinya jika variable independent tidak dimasukan maka nilai Keputusan pembelian sebesar 0,341.
2. Sertifikasi halal memiliki nilai sign 0,908 > 0,05 (taraf sign 5%) artinya Sertifikasi halal tidak mempengaruhi keputusan pembelian.
3. Kualitas Produk memiliki nilai sign 0,000 < 0,05 berarti kualitas produk mempengaruhi keputusan pembelian.. Dengan koefisien sebesar 0,606 artinya kualitas produk berpengaruh positif, Ketika kualitas produk meningkat, keputusan pembelian akan mengikuti.

Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.2357009
	Std. Deviation		4.50439936
Most Extreme Differences	Absolute		.095
	Positive		.095
	Negative		-.095
Test Statistic			.095
Asymp. Sig. (2-tailed)			.031 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.327 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.315
		Upper Bound	.339

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Nilai sign 0,327 > 0,05 artinya data berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Serifikasi Halal	.662	1.511
	Kualitas Produk	.662	1.511

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Nilai VIF masing-masing variable independent < 10 artinya tidak ada masalah multikolinieritas.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.512	.395		1.298	.197
	Serifikasi Halal	.288	.122	.279	1.356	.091
	Kualitas Produk	-.338	.088	-.457	-1.858	.080

a. Dependent Variable: Abs_RES

Nilai sign masing-masing variable independent > 0,05 artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Menurut pembahasan penelitian diatas, berikut beberapa kesimpulan yang didapat, yaitu:

a. Keseluruhan faktor awal yang terbentuk tidak mempengaruhi keputusan pembelian konsumen Jamu Ramuan Madura Di Kecamatan Modung.

b. Hasil keseluruhan yang berpengaruh sign kualitas produk.

b. Saran

Gunakan sebagai referensi untuk penelitian masa depan dengan topik yang sama dan ukuran sampel yang lebih besar.

DAFTAR REFERENSI

- Effiyaldi dkk, "Penerapan Uji Multikolonieritas dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, No. 2, Volume 1 (Juli, 2022)
- Ernawati D, "Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hi Jack Sandals Bandung". Vol.7, *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2019, Nomor 1.
- Faridah, HD, 2019. "Sertifikasi Halal Di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, Dan Implementasi." *Journal of Halal Product and Research*. Vol. 2(2)
- M. Askari Zakariah, *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif*, (YPP Al Mawaddah Warahmah, 2021)
- Meiryani, "Memahami Analisis Regresi Linear Berganda" dalam <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12memahami-analisis-regresi-linear-berganda>
- Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE grup, 2016)
- Sari, Desi Indah, 2018. "Perlindungan Hukum Atas Label Halal Produk Pangan Menurut Undang-Undang." *Repertorium: Jurnal Ilmiah Hukum Kenotariatan*. Vol. 7(1)
- Sihabuddin, *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*, (Purwokerto selatan: Anggota IKAPI, 2021)
- Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2016)
- Winarsa, Hendra. "Strategi Pengembangan Jamu Kemasan Di Indonesia". Vol. 2 Nomor 1, *Jurnal MADANI*, 2019